

## Abstrak

Ahmad Nur Wahyudin *Dinamika Kyai Muhammadiyah Yogyakarta 1920-1937*.  
Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata  
Dharma 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua permasalahan pokok, pertama bagaimana dinamika Kyai-kyai Muhammadiyah pasca wafatnya KH Ahmad Dahlan. kedua Peran-peran yang diemban kyia-kyai dalam gerakan baru Muhammadiyah.

Penelitian ini disusun menggunakan metode sejarah, seperti Heuristik, verifikasi, Interpretasi dan juga Historiografi. Dengan teori yang digunakan yaitu teori pengaruh sosial milik Herbert C. Kelman, kemudian digunakan juga konsep ulama, kyai, peran, dan juga organisai kegamaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya aktivitas kyai-kyai adalah upaya memajukan organisasi. Kondisi sosial yang terjadi melahirkan makna sosial dalam upaya peritisan pelayanan-pelayanan sosial Muhammadiyah seperti pendidikan dan kesehatan, selain itu makna yang terkandung adalah makna politis dimana bumiputra melalui yang direpresentasikan oleh warga persyarikatan menunjukkan eksisensinya dalam bidang-bidang pelayanan administratif.

Kata Kunci: Muhammadiyah, Kyai, Pengaruh Sosial

## Abstract

Ahmad Nur Wahyudin *Dinamika Kyai Muhammadiyah Yogyakarta 1920-1937*. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma 2021.

This study is supposed to answer two main problems, first how the dynamics of Muhammadiyah religious leader after the death of KH Ahmad Dahlan. Second, The roles played by the religious leader (*Kyai*) in the new Muhammadiyah movement.

This research was compiled using historical methods, such as heuristics, verification, interpretation and also historiography. The theory used is Herbert C. Kelman's theory of social influence, then the concepts of *ulama*, *kyai*, roles, and religious organizations are also used.

The results of the study indicate that the activity of religious leader is an effort to advance the organization. The social conditions that occurred gave birth to social meanings in the effort to pioneer Muhammadiyah social services such as education and health, besides that the meaning contained was political meaning where the indigenous through those represented by the members of the association showed their existence in the fields of administrative services.

Keywords: Muhammadiyah, Kyai, Social Influence